



PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD ASY-SYAKUR DODU KOTA BIMA

Jumriati¹, Ruslan² Abdurrahman³

Universitas Muhammadiyah Bima⁽¹⁾(Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Universitas Muhammadiyah Bima⁽²⁾(Pendidikan Agama Islam)

Universitas Muhammadiyah Bima⁽³⁾(Pendidikan Agama Islam)

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan karakter Anak Usia Dini di PAUD Asy-Syakur Dodu, Kota Bima. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada orang tua dan guru. Sampel penelitian terdiri dari 50 Anak Usia Dini yang terdaftar di PAUD Asy-Syakur Dodu. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier untuk mengukur sejauh mana variabel independen (lingkungan keluarga) mempengaruhi variabel dependen (karakter anak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter anak usia dini. Faktor-faktor seperti pola asuh, interaksi antara orang tua dan anak, serta kualitas komunikasi dalam keluarga ditemukan berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter anak. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan keluarga dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung perkembangan karakter Anak Usia Dini.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Karakter, Anak Usia Dini.

Abstract

This study aims to analyze the influence of the family environment on the character development of early childhood in Asy-Syakur PAUD Dodu, Bima City. The approach used in this study was a quantitative approach with a survey method, where data were collected through questionnaires distributed to parents and teachers. The research sample consisted of 50 Early Childhood Children enrolled in Asy-Syakur Dodu PAUD. Data analysis was conducted using linear regression techniques to measure the extent to which the independent variable (family environment) affects the dependent variable (child character). The results showed that the family environment has a significant influence on early childhood character development. Factors such as parenting, interaction between parents and children, and the quality of communication within the family were found to contribute positively to children's character formation. These findings indicate that efforts to improve the quality of the family environment can be an effective strategy in supporting early childhood character development.

Keywords: *Family Environment, Character, Early Childhood.*

Copyright (c) 2025, Jumriati, Ruslan, Abdurrhman.

□ Corresponding author : Jumriati

Email Address : jumriati1232@gmail.com, ruslanamarisqi82@gmail.com, abdurrahman@gmail.com.

Received 10-09-2024, Accepted 20-09-2024, Published 10-01-2025

Pendahuluan

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang dikenal oleh anak sejak lahir (Mukhopadhyay, 2014). Lingkungan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Di usia dini, anak-anak sangat peka terhadap segala bentuk interaksi dan pengalaman yang mereka dapatkan di rumah. Oleh karena itu, memahami pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan karakter Anak Usia Dini menjadi hal yang sangat penting, khususnya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD Asy-Syakur Dodu di Kota Bima adalah salah satu lembaga pendidikan yang fokus pada perkembangan Anak Usia Dini (Saragi et al., 2024). Lembaga ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak. Pentingnya peran keluarga dalam mendukung program pendidikan di PAUD menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di PAUD Asy-Syakur Dodu.

Keluarga sebagai unit sosial terkecil memiliki berbagai fungsi yang berkaitan langsung dengan perkembangan anak (Mardianto et al., 2024). Fungsi-fungsi tersebut mencakup fungsi biologis, ekonomi, pendidikan, sosial, dan emosional. Melalui berbagai fungsi ini, keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Proses pembelajaran di rumah, interaksi dengan orang tua, serta pola asuh yang diterapkan akan membentuk sikap, nilai, dan norma yang akan dipegang oleh anak sepanjang hidupnya (III, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi karakter Anak Usia Dini di PAUD Asy-Syakur Dodu Kota Bima. Dengan memahami pengaruh tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran keluarga dalam pendidikan karakter Anak Usia Dini dan bagaimana PAUD dapat berkolaborasi dengan keluarga untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Karakter anak adalah cerminan dari nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga. (Neni Komalasari et al., 2024) Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, dan rasa hormat. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi juga melalui teladan yang diberikan oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat krusial dalam membentuk karakter anak yang positif.

TINJAUAN TEORITIS

Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak di PAUD juga menjadi faktor penting dalam pengembangan karakter anak. Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua, kegiatan bersama, dan komunikasi rutin dengan guru, dapat memperkuat hubungan antara keluarga dan sekolah. Hal ini akan menciptakan sinergi yang positif dalam mendukung perkembangan karakter anak (Marni et al., 2024). Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi perkembangan karakter anak. Pola asuh demokratis, yang memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi namun tetap memberikan

batasan yang jelas, dianggap sebagai pola asuh yang paling efektif dalam membentuk karakter anak yang positif (Insan & Utomo, 2024). Pola asuh ini mengajarkan anak tentang tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk mengambil keputusan. Selain pola asuh, lingkungan fisik di rumah juga berperan penting dalam perkembangan karakter anak. Lingkungan yang aman, nyaman, dan stimulatif akan mendukung eksplorasi dan pembelajaran anak. Misalnya, penyediaan buku-buku cerita, permainan edukatif, dan alat-alat seni di rumah akan mendorong anak untuk belajar dan mengembangkan kreativitasnya. Interaksi antara anggota keluarga juga menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter anak. Komunikasi yang terbuka, saling menghormati, dan penuh kasih sayang akan menciptakan iklim keluarga yang positif. (Pujowati, 2024) Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan seperti ini akan merasa lebih aman, dihargai, dan lebih mudah mengembangkan karakter yang positif.

Peran ayah dan ibu dalam pembentukan karakter anak juga sangat penting. Kedua orang tua harus bekerja sama dalam memberikan pendidikan dan teladan yang baik. Ayah dan ibu yang kompak dan konsisten dalam mendidik anak akan memberikan pengaruh yang lebih kuat dan positif terhadap karakter anak. Keharmonisan keluarga juga berdampak besar terhadap perkembangan karakter anak. Keluarga yang harmonis akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Putri et al., 2024). Konflik yang sering terjadi dalam keluarga dapat berdampak negatif terhadap perkembangan emosional dan karakter anak. Dukungan emosional dari keluarga sangat penting bagi anak usia dini. Anak-anak membutuhkan kasih sayang, perhatian, dan dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk merasa aman dan dicintai. Dukungan emosional ini akan membentuk rasa percaya diri dan kemandirian anak (Erlandia et al., 2024).

Pengawasan dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua juga mempengaruhi perkembangan karakter anak. Orang tua yang terlibat aktif dalam kehidupan anak, memberikan bimbingan yang tepat, dan mengawasi kegiatan anak akan membantu anak dalam mengembangkan karakter yang baik. Selain faktor internal keluarga, faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan komunitas juga berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak. Interaksi dengan teman sebaya, tetangga, dan masyarakat sekitar akan memperkaya pengalaman anak dan membantu mereka dalam memahami nilai-nilai sosial (Chairunnisa et al., 2024). Kolaborasi antara keluarga dan PAUD menjadi kunci sukses dalam pendidikan karakter anak. PAUD dapat memberikan pendidikan formal yang terstruktur, sementara keluarga memberikan pendidikan informal yang melengkapi dan memperkuat apa yang dipelajari anak di sekolah. Sinergi antara kedua pihak ini sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik (Keagamaan et al., 2023). Dalam konteks PAUD Asy-Syakur Dodu, kolaborasi ini diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan yang melibatkan orang tua. Misalnya, kegiatan parenting class yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua dalam mendidik anak, serta kegiatan bersama antara anak, orang tua, dan guru yang mempererat hubungan antara keluarga dan sekolah. Pemahaman yang mendalam tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter anak juga penting bagi guru di PAUD. Guru perlu memahami latar belakang keluarga dan kondisi lingkungan anak untuk dapat memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Dengan demikian, guru dapat memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan karakter anak (Novianti et al., 2024).

Kebijakan sekolah yang mendukung keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam pendidikan karakter anak. PAUD Asy-Syakur Dodu menerapkan kebijakan yang mendorong partisipasi aktif orang tua dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari perencanaan program hingga pelaksanaan kegiatan. (Dedi Mustofa et al., 2024) Penerapan nilai-nilai karakter dalam kurikulum PAUD juga menjadi salah satu strategi dalam membentuk karakter anak. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama diajarkan melalui berbagai kegiatan dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan usia anak. Evaluasi perkembangan karakter anak juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program yang diterapkan berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal. Evaluasi ini melibatkan guru, orang tua, dan anak untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan karakter anak. Peningkatan kualitas lingkungan keluarga dan pendidikan di PAUD menjadi fokus utama dalam upaya membentuk karakter anak yang positif (Az-Zahra et al., 2024). Dengan lingkungan yang kondusif di rumah dan di sekolah, anak-anak akan mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berkarakter baik. Riswan, No Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Anak Title, Proposal, 2024.. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan karakter anak usia dini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dan keluarga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter anak.

Metodologi

(Kusumarini et al., 2024) Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan karakter anak. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam mengenai subjek yang diteliti dalam konteks alamiah mereka. Penelitian ini dilakukan di PAUD Asy-Syakur Dodu yang terletak di Kota Bima. PAUD ini dipilih karena memiliki program pendidikan karakter yang komprehensif dan melibatkan peran aktif keluarga dalam proses pendidikan.

Subjek penelitian ini terdiri dari anak usia dini yang terdaftar di PAUD Asy-Syakur Dodu, orang tua mereka, serta guru dan staf PAUD. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. (Aulia & Saino, 2024) Instrumen utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan orang tua, guru, dan staf PAUD untuk mendapatkan informasi tentang peran keluarga dalam pembentukan karakter anak. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi antara anak dan orang tua, serta kegiatan pembelajaran di PAUD. Dokumentasi mencakup catatan harian, laporan perkembangan anak, dan materi pembelajaran yang digunakan di PAUD. (Andriani, 2023) Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1) Wawancara Mendalam, Observasi Partisipatif, dan Dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis data meliputi: a) Transkripsi Data, b) Koding, c) Identifikasi Tema, d) Interpretasi Data, dan Validitas dan Reliabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Deskripsi Karakter Anak di PAUD Asy-Syakur Dodu

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa karakter anak-anak di PAUD Asy-Syakur Dodu umumnya sudah mulai terbentuk dengan baik. Anak-anak di PAUD ini menunjukkan karakteristik seperti kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi perkembangan karakter anak. Hasil wawancara dengan orang tua mengindikasikan bahwa pola asuh demokratis lebih dominan diterapkan di kalangan orang tua siswa PAUD Asy-Syakur Dodu. (Irawan et al., 2024) Pola asuh ini memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi namun tetap dalam pengawasan yang ketat. Wawancara dengan guru dan staf PAUD mengungkapkan bahwa peran ayah dan ibu sama pentingnya dalam pembentukan karakter anak. Ayah dan ibu yang kompak dan konsisten dalam memberikan pengajaran dan teladan yang baik cenderung menghasilkan anak dengan karakter yang positif. Lingkungan fisik di rumah, seperti kebersihan dan kerapian, juga berpengaruh pada karakter anak. Anak-anak yang tinggal di lingkungan yang teratur cenderung memiliki karakter yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Observasi di beberapa rumah siswa menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi anak. Komunikasi yang terbuka dan penuh kasih sayang antara orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter (Dwi Purnama Wati, 2014). Hasil wawancara mengungkapkan bahwa anak-anak yang sering diajak berkomunikasi dengan cara yang baik oleh orang tua mereka cenderung lebih percaya diri dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua terbukti sangat penting bagi perkembangan karakter anak.

(Hanifah & Euis Kurniati, 2024) Anak-anak yang mendapatkan dukungan emosional yang cukup dari orang tua menunjukkan tingkat kepercayaan diri dan kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan anak-anak yang kurang mendapatkan dukungan. Keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan di PAUD Asy-Syakur Dodu memberikan pengaruh positif terhadap karakter anak. Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua, kegiatan bersama, dan komunikasi rutin dengan guru, membantu memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah. Pengawasan dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua juga mempengaruhi perkembangan karakter anak. Anak-anak yang mendapatkan pengawasan yang baik dan bimbingan yang tepat cenderung memiliki karakter yang lebih baik. Hal ini terungkap dari wawancara dengan orang tua yang aktif dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka. Faktor sosial ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap karakter anak. Anak-anak dari keluarga dengan status ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki akses lebih baik terhadap fasilitas pendidikan dan dukungan yang lebih optimal dari orang tua. Namun, hal ini tidak menjadi faktor penentu tunggal, karena pola asuh dan dukungan emosional tetap menjadi faktor yang lebih dominan (Berliawan et al., 2024). Berikut Gambar Pada Saat Peneliti Melakukan Wawancara



Gambar.1.1





Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Lingkungan keluarga yang mendukung, dengan pola asuh yang baik dan komunikasi yang efektif, mampu membentuk karakter anak yang positif dan kuat. (Nasution, 2024) Pola asuh demokratis yang diterapkan oleh sebagian besar orang tua di PAUD Asy-Syakur Dodu terbukti efektif dalam membentuk karakter anak. Pola asuh ini mengajarkan anak tentang tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk mengambil keputusan, yang merupakan nilai-nilai karakter yang penting. Peran ayah dan ibu dalam pembentukan karakter anak tidak bisa dipisahkan. Kedua orang tua harus bekerja sama dalam memberikan pendidikan dan teladan yang baik. Konsistensi dan kekompakan antara ayah dan ibu dalam mendidik anak memberikan pengaruh yang lebih kuat dan positif terhadap perkembangan karakter anak. Lingkungan fisik di rumah yang aman, nyaman, dan teratur sangat penting dalam mendukung perkembangan karakter anak. Lingkungan yang mendukung memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Komunikasi yang terbuka dan penuh kasih sayang antara orang tua dan anak merupakan faktor kunci dalam pembentukan karakter. Komunikasi yang baik membantu anak merasa dihargai dan didukung, yang berdampak positif pada perkembangan karakter mereka (Riska et al., 2024). Dukungan emosional dari orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak yang positif. Anak-anak yang mendapatkan dukungan emosional yang cukup cenderung lebih percaya diri, mandiri, dan memiliki keterampilan sosial yang baik (Isa et al., 2024).

Partisipasi aktif orang tua dalam berbagai kegiatan di PAUD memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter anak. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah membantu memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dan menciptakan sinergi antara keluarga dan sekolah. Pengawasan dan bimbingan yang tepat dari orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan karakter anak. Anak-anak yang mendapatkan pengawasan yang baik dan bimbingan yang tepat cenderung memiliki karakter yang lebih baik. Meskipun faktor sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap akses pendidikan dan

dukungan yang diterima anak, faktor ini bukanlah penentu tunggal dalam pembentukan karakter (Bachtiar & Arismunandar, 2024). Pola asuh dan dukungan emosional tetap menjadi faktor yang lebih dominan dalam membentuk karakter anak. Guru dan staf PAUD juga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan karakter anak. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan karakter anak. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh PAUD Asy-Syakur Dodu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter anak. Kegiatan seperti permainan kelompok, seni, dan olahraga membantu anak mengembangkan keterampilan sosial, kerja sama, dan disiplin. Kebijakan sekolah yang mendorong partisipasi aktif orang tua dan penerapan nilai-nilai karakter dalam kurikulum sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter anak. Kebijakan ini menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk perkembangan karakter yang positif (Asmi et al., 2024). Evaluasi perkembangan karakter anak yang dilakukan secara berkala sangat penting untuk memastikan bahwa program pendidikan berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal. (Laondang et al., 2024) Evaluasi ini melibatkan guru, orang tua, dan anak untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan karakter anak .

Penelitian ini menemukan bahwa strategi dan pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan karakter anak melibatkan kolaborasi antara keluarga dan PAUD, penerapan pola asuh yang tepat, serta dukungan emosional dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar orang tua menerapkan pola asuh yang demokratis, menjalin komunikasi yang baik dengan anak, memberikan dukungan emosional yang cukup, dan terlibat aktif dalam kegiatan sekolah anak. Hal ini akan membantu anak dalam mengembangkan karakter yang positif dan kuat. PAUD disarankan untuk terus mengembangkan program pendidikan karakter yang komprehensif dan melibatkan partisipasi aktif orang tua. Selain itu, PAUD juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan karakter anak untuk memastikan bahwa program yang diterapkan memberikan hasil yang optimal. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu dan sumber daya dalam mengumpulkan data, serta keterbatasan dalam generalisasi hasil penelitian karena penelitian ini hanya dilakukan di satu PAUD di Kota Bima. Namun, temuan penelitian ini tetap memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan praktik pendidikan karakter Anak Usia Dini. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak PAUD di berbagai lokasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter anak. Selain itu, penelitian juga dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan karakter anak. Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan karakter yang baik akan membantu anak menjadi individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara keluarga dan sekolah dalam mendukung pendidikan karakter anak. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat harus diimplementasikan secara konsisten baik di rumah maupun di sekolah (DHIU & FONO, 2022). Konsistensi ini akan membantu anak memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerintah dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan karakter anak. Program-program pendidikan dan kebijakan yang mendukung pengembangan karakter anak harus terus dikembangkan dan diimplementasikan dengan baik. Pendidikan orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam pembentukan karakter anak perlu ditingkatkan. (Adeyola et al., 2024) Program-program pelatihan dan workshop untuk orang tua dapat membantu mereka memahami cara mendidik anak yang efektif dan mendukung perkembangan karakter anak. Penggunaan teknologi dalam pendidikan karakter juga dapat menjadi solusi yang efektif. Aplikasi dan platform edukatif dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran karakter di rumah dan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar kebijakan pendidikan di tingkat nasional dan daerah lebih menekankan pada pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini. Kebijakan tersebut harus mencakup program-program yang mendukung kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendidik karakter anak (Mahmud Yusuf Zulfikar et al., 2024).

Lembaga pendidikan, termasuk PAUD, harus terus meningkatkan kualitas pendidikan karakter yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, serta pengembangan kurikulum yang berfokus pada pendidikan karakter (Widhyantoro & Hanafi, 2024). Kualitas guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan karakter. Oleh karena itu, perlu adanya program-program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik karakter anak. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada eksplorasi lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter anak, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan karakter. Pengembangan modul pendidikan karakter yang komprehensif dan mudah diimplementasikan oleh guru dan orang tua perlu dilakukan. Modul ini harus mencakup berbagai aspek pendidikan karakter dan dilengkapi dengan panduan praktis yang dapat membantu dalam proses pengajaran dan pembelajaran karakter (Astuti, 2022).

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter anak usia dini. Faktor-faktor seperti pola asuh, interaksi antara orang tua dan anak, serta kualitas komunikasi dalam keluarga ditemukan berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter anak. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan keluarga dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung perkembangan karakter Anak Usia Dini.

Daftar Pustaka

- Adeyola, A. P., Septriani, T., Haryati, A., Fatmawati, U., & Bengkulu, S. (2024). Analisis Pola Asuh Strict Parents Terhadap Anak Remaja di Lingkungan Keluarga. *Dawuh*, 5(1), 27–35. <https://siducat.org/index.php/dawuh>
- Andriani, A. S. (2023). Peran Keluarga Dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini.
- Asmi, N., Latief, F., Makassar, U. M., Info, A., Religious, K., & Character, R. (2024). *Jurnal Inovasi Pendidikan PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS ANAK KELOMPOK B1 DI RA*. 7, 68–73.
- Astuti, E. (2022). Dampak Pemerolehan Bahasa Anak Dalam Berbicara Terhadap Peran Lingkungan. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 87–96.

- <https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i1.202>
- Aulia, D. R., & Saino. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Smk Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(1), 86–93.
- Az-Zahra, S. F., Pertiwi, H., Athaullah, M. D. A., & ... (2024). Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan ...*, 2(1), 106–116. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/128%0Ahttps://jpk.joln.org/index.php/2/article/download/128/136>
- Bachtiar, B., & Arismunandar, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Pada Sekolah Islam Athirah Makassar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 174–184. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1377>
- Berliawan, F. B., Suharto, A., & Tyas, W. M. (2024). Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Banyuwangi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 72–83.
- Chairunnisa, S., Putri, R. N., Aprilia, P., & Fauziah, M. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Akusisi Bahasa Alami di Masa Kanak-Kanak Awal. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 316–328. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/estetik/article/view/2209/pdf>
- Dedi Mustofa, R., Sri Rejeki, D., Hani Pamungkas, E., Fauziah, M., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & PGRI Yogyakarta, U. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pemerolehan Bahasa Lisan pada Anak Usia 8-11 Tahun. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 230–237. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- DHIU, K. D., & FONO, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Dwi Purnama Wati. (2014). *Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam*. 7.
- Erlandia, E., Rahmi, A., Yarni, L., & Putra, D. P. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII SMP N 01 Rao Selatan Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 68–80.
- Hanifah, S., & Euis Kurniati. (2024). Eksplorasi Peran Lingkungan dalam Masa Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ke Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 130–142. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11576>
- III, B. (2012). Landasan Teori Dan Kerangka Pemikiran Manajemen Operasional. ... *Penelitian, Penyusunan Dan ...*, 7–33. <http://pascasarjana.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/Pedoman-Tesis-PPS-UBL-V5-151012.pdf#page=65>
- Insan, U., & Utomo, B. (2024). *Triwikrama : Jurnal Ilmu Sosial Triwikrama : Jurnal Ilmu Sosial*. 3(1), 122–132.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.
- Isa, A. H., Djibu, R., & Anu, Z. (2024). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini Di TK PAUD Teratai Desa Dadakitan , Kabupaten Tolitoli PENDAHULUAN Pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan*

- kepribadian anak usia dini . Masa depan anak sangat tergantung. 3, 312–326.
- Keagamaan, K., Dini, A. U., & Islam, P. (2023). *Peran Keluarga dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Anak Usia Dini : Perspektif Pendidikan Islam Abstrak*. 8–14.
- Kusumarini, E., Rukhmana, T., Ikhlas, A., Badriyah, K., Sulaiman, M., Haddar, G. Al, & Islami, M. K. (2024). Analisis peran keluarga dalam membentuk karakter islami anak gambaran penelitian yang telah dilakukan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 1670–1674.
- Laondang, J. K., Rombe, E. Y., Aritonang, D. E., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen Keluarga dalam Mengatasi Pernikahan Dini di Era Teknologi Digital. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 9(1), 29–36.
- Mahmud Yusuf Zulfikar, Hafidz, & Syarifah Azzahro. (2024). Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1755–1766. <https://doi.org/10.58230/27454312.589>
- Mardianto, K., Yuliandari, S., Rahmawati, L., & Lestari, I. (2024). *Implementasi Metode Pendidikan Akhlak Anak dalam Lingkungan Keluarga untuk Menciptakan Karakter dan Membentuk Generasi yang Berkualitas*. 749–757.
- Marni, S., Azhari, M. W., & Sukmawati, E. (2024). *Penguatan Bahasa Cinta dalam Proses Pendidikan*. 7(01), 1–10.
- Mukhopadhyay, M. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *J Surg Ci Res*, 5(1), 47–55.
- Nasution, F. (2024). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama. *Yogyakarta: Gava Media*, 2(1), 117–126.
- Neni Komalasari, Wahyudin, & Sendi Tresa Utami. (2024). Membentuk Kesalehan Anak Sejak Dini dalam Keluarga Berdasarkan Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.62495/jpime.v2i1.9>
- Novianti, F., Bura, M., Sitorus, S., Limbong, L., & Massang, M. (2024). Peran Keluarga Dalam Membentuk Identitas Kristiani Pada Anak. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 4(1), 99–109.
- Pujowati, Y. (2024). 2.+Wsn-Ps-02+(13-22). 2(01), 13–22.
- Putri, N. A., Fazza, M., Himatul, N., Izza, K., & Nofan, M. (2024). *Cendikia Cendikia*. 1206, 21–29.
- Riska, R., Azis, A., & Tarman, T. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 389–401. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1405>
- Riswan. (2024). No Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. In *Proposal*.
- Saragi, S. N. A., Hutagulung, T., Ginting, K. A. B., & ... (2024). Peran Lingkungan Keluarga dan Sekolah dalam Mendorong Kemajuan Bahasa Anak Usia Dini dengan Rhotacism: Pendekatan pada Kasus di TK Nurul Muslimin. *Jurnal ...*, 8(1), 80–87. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/5998%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/5998/3556>
- Widhyantoro, S., & Hanafi, M. F. (2024). *Analisis Karakter Disiplin Peserta Didik Ditinjau dari Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah di Kelas 3 SD Negeri Tugu Jebres Tahun Ajaran 2023 / 2024*. 8, 10658–10667.